

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis menggunakan analisis jalur (path) berdasarkan Tahap Uji Hipotesis dan Pembuatan kesimpulan, maka penulis berkesimpulan antara lain:

1. **Analisis pengaruh Inflasi (X1) terhadap Produk Domestik Bruto (Y1)** : dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi inflasi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar  $-0.179 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan kearah negatif inflasi terhadap Produk Domestik Bruto.
2. **Analisis pengaruh Suku Bunga (X2) terhadap Produk Domestik Bruto (Y1)**: dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi Suku Bunga terhadap Produk Domestik Bruto sebesar  $-0.539 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan kearah negatif suku bunga terhadap Produk Domestik Bruto.
3. **Analisis pengaruh Produk Domestik Bruto (Y1) terhadap Profitabilitas (Y2)** : dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi Produk Domestik Bruto (Y1) terhadap Profitabilitas (Y2) sebesar  $0.149 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan Y1 terhadap Y2.
4. **Analisis pengaruh Inflasi (X1) melalui Produk Domestik Bruto (Y1) terhadap Profitabilitas (Y2)** : diketahui pengaruh langsung yang diberikan Inflasi Terhadap Profitabilitas sebesar 0.268. Sedangkan pengaruh tidak langsung Inflasi melalui Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas adalah perkalian antara  $\beta$  X1 terhadap Y1 dengan nilai  $\beta$  Y1 terhadap Y2 Yaitu:  $--0,179 \times 0.149 = -0,0266$ . Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y2

adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu  $0.268 + (-0.0266) = -0.2414$ . Jadi, berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.268. Dan pengaruh tidak langsung sebesar (-0,0266.) yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung. Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung Inflasi melalui Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan.

5. **Analisis pengaruh Suku Bunga (X2) melalui Produk Domestik Bruto (Y1) terhadap Profitabilitas (Y2):** diketahui pengaruh langsung yang diberikan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas sebesar 0.906. Sedangkan pengaruh tidak langsung Suku Bunga melalui Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas adalah perkalian antara nilai  $\beta$  X2 terhadap Y1 dengan nilai  $\beta$  Y1 terhadap Y2 yaitu  $-0.539 \times 0.149 = -0.080$ . Maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y2 adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu  $0.906 + (-0.080) = -0.072$ . Jadi berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.906 dan nilai pengaruh tidak langsung -0.072 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung. Dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.865, yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung. Sehingga hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung Suku Bunga melalui Produk Domestik Bruto mempunyai pengaruh signifikan Profitabilitas.
6. **Analisis pengaruh Inflasi (X1) terhadap Profitabilitas (Y2) :** dari analisis di atas diperoleh nilai signifikansi Inflasi terhadap Profitabilitas sebesar  $0.268 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh

signifikan inflasi terhadap profitabilitas.

7. **Analisis pengaruh Suku Bunga (Y1) terhadap Profitabilitas (Y2)** : dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi Suku Bunga (X2) terhadap Profitabilitas (Y2) sebesar  $0.906 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## 5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang penulis jelaskan, pemerintah memiliki upaya-upaya untuk mengendalikan inflasi, yang berupa beberapa kebijakan, diantaranya adalah kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Kebijakan fiskal merupakan kebijakan pemerintah untuk mengubah dan mengendalikan penerimaan dan pengeluaran pemerintah melalui Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dengan maksud untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Bentuk kebijakan fiskal untuk jangka pendek berupa membuat perubahan yang berkaitan dengan pengeluaran pemerintah dan membuat perubahan yang berkaitan sistem pajak dan jumlah pajak yang ditetapkan. Kebijakan fiskal merupakan kebijakan yang dilakukan pemerintah (kementerian ekonomi dan keuangan) untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dengan memperkecil pengeluaran dan menaikkan pajak. Kebijakan ini akan menurunkan daya beli masyarakat, sehingga pembelian terhadap barang konsumsi menurun. Kemudian, kebijakan moneter merupakan kebijakan bank sentral dalam mengatur dalam mengendalikan jumlah uang yang beredar.

Meningkatnya suku bunga akan diikuti peningkatan suku bunga tabungan, sehingga akan mengakibatkan nasabah memindahkan dananya ke bank konvensional, untuk memperoleh pengembalian yang lebih tinggi. Naiknya suku bunga bank konvensional akan mempengaruhi kegiatan

operasional bank syariah yaitu dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana. Bila hal tersebut terjadi, maka pendapatan dan profit bank syariah akan menurun. Dalam hal ini nasabah cenderung tidak mengedepankan pada prinsip-prinsip syariah, tetapi lebih memilih bunga dalam mendapatkan bonus.

Produk Domestik Bruto merupakan indikator makro ekonomi yang juga mempengaruhi profitabilitas bank. Jika PDB naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (saving) juga ikut meningkat. Peningkatan saving ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Sejalan dengan pendapat Sadono Sukirno yang menyatakan bahwa, Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan indikator makro ekonomi yang juga mempengaruhi profitabilitas bank. Jika PDB naik, maka akan diikuti peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (saving) juga ikut meningkat. Peningkatan saving ini akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Meningkatnya pendapatan domestik bruto yang berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan konsumen belum tentu dapat meningkatkan pola saving masyarakat terhadap perusahaan perbankan.

